

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan gaya kepemimpinan kepala ruang dan perilaku *caring* perawat pelaksana di ruang rawat inap RSUD Muhammadiyah Delanggu, maka peneliti menarik kesimpulan :

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah usia dengan rerata usia responden adalah 26,85 tahun, jenis kelamin dengan hasil prosentase jenis kelamin perempuan yang lebih dominan, pendidikan dengan hasil prosentase pendidikan responden dominan D3 Keperawatan dan masa kerja dengan hasil perbandingan masa kerja responden yang < 3 tahun dan > 3 tahun adalah 3 : 2.
2. Perawat pelaksana tidak ada yang mempersepsikan gaya kepemimpinan *autokratis*, lebih banyak mempersepsikan gaya kepemimpinan demokratis dibandingkan di bandingkan dengan gaya kepemimpinan santai.
3. Perilaku *caring* perawat pelaksana dengan kategori baik lebih dominan di bandingkan dengan perilaku *caring* perawat pelaksana dengan kategori kurang.
4. Ada hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala ruang dengan perilaku *caring* perawat pelaksana di ruang rawat inap RSUD Muhammadiyah Delanggu.

B. Saran

1. Bagi Institusi pelayanan kesehatan
 - a. Kepala ruang untuk bisa mempertahankan gaya kepemimpinan yang digunakan menyesuaikan kondisi perawat pelaksana sehingga mereka bisa memberikan asuhan keperawatan dengan baik. dan untuk gaya kepemimpinannya yang belum sesuai sehingga mempengaruhi perilaku *caring* yang diberikan oleh perawat pelaksana
 - b. Rumah sakit mempertahankan perilaku perawat yang sudah baik, dan meningkatkan lagi untuk menjaga mutu pelayanan dengan mengadakan sosialisasi tentang “ *caring* dalam keperawatan” secara berkala dan melakukan supervise ke setiap unit pelayanan.

c. Rumah sakit melakukan *refresh* tentang “*Leadership*” untuk para kepala ruang atau pejabat structural yang lainnya agar bisa menerapkan gaya kepemimpinan yang sesuai untuk bisa meningkatkan *caring* perawat.

2. Bagi keperawatan

Perawat penting untuk mempertahankan manajemen keperawatan dalam organisasinya khususnya gaya kepemimpinan yang digunakan kepala ruang untuk menentukan sebuah keputusan sesuai dengan kondisi dan situasi organisasi, sehingga perawat mampu mengaplikasikan perannya sebagai pemberi asuhan keperawatan secara *caring*.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Karena keterbatasan waktu, tenaga dan pengetahuan peneliti, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambahkan metode penelitian secara observasi dan memilih pasien sebagai penilai tentang *caring* perawat yang hari rawat lebih lama untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian.